BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan efisiensi biaya operasional PT INTI (Persero) Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari data yang diperoleh terlihat pada tahun 2005, 2006, 2007 terjadi kenaikan biaya *outsourcing* sumber daya manusia. Adanya kenaikan biaya *outsourcing* sumber daya manusia selama tiga tahun berturut-turut karena perusahaan telah merasakan manfaat dari *outsourcing* sumber daya manusia bahwa dengan menggunakan pegawai *outsourcing*, perusahaan dapat lebih murah dalam mengerjakan proyek tanpa mengurangi kualitas pegawai. Tetapi pada tahun 2008 dan 2009 biaya *outsourcing* sumber daya manusia mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya penurunan penerimaan proyek. Secara umum naik turunnya biaya *outsourcing* sumber daya manusia diakibatkan oleh banyaknya proyek yang diterima perusahaan. Jumlah dan besarnya proyek yang diterima perusahaan menentukan jumlah pegawai yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek tersebut, sehingga besarnya biaya ditentukan berapa banyak perusahaan mengontrak pegawai *outsourcing*.

2. Dari data yang diperoleh terlihat biaya operasional tahun 2005 dan 2007 tidak efisien, namun secara garis besar tingkat efisisiensi biaya operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung dari tahun 2005-2009 cukup baik karena dari sampel lima tahun yang diambil tiga tahun diantaranya efisien yaitu tahun 2006, 2008, 2009. Jumlah anggaran biaya operasional setiap tahun mengalami peningkatan sedangkan untuk realisasinya hanya satu tahun yang mengalami penurunan tetapi setelah itu realisasi terus mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan anggaran dan realisasi biaya operasional setiap tahun berarti dari tahun ke tahun perusahaan mengalami perkembangan, karena dengan bertambahnya jumlah biaya operasional berarti tingkat penjualan perusahaan selalu meningkat.
3. Hasil analisis peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional menunjukkan adanya hubungan yang tidak kuat dan bersifat negatif antara biaya *outsourcing* sumber daya manusia dan efisiensi biaya operasional yang berarti memiliki hubungan yang tidak searah. Besarnya konstribusi peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional sebesar 11,2 % yang berarti bahwa efisiensi biaya operasional yang terjadi pada PT. INTI (Persero) Bandung tidak dipengaruhi oleh biaya *outsourcing* sumber daya manusia. Sedangkan sisanya, yaitu 88,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Dalam hal ini informasi ketersediaan biaya *outsourcing* sumber daya manusia (11,2%) menggambarkan bahwa PT. INTI (Persero) Bandung tidak memiliki tingkat fleksibilitas yang baik sehingga tidak dapat

melaksanakan kebijakan-kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor lain (88,8%) yaitu biaya bahan baku, biaya material proyek, dan biaya operasi tidak langsung yang didalamnya terdapat banyak komponen biaya. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa biaya *outsourcing* sumber daya manusia tidak memiliki peranan yang meyakinkan (signifikan) dalam menunjang efisiensi biaya operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung. Hasil ini tidak meyakinkan penulis akan peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional, berarti teori yang dikemukakan oleh **Richardus Eko Inrajit** dan **Richardus Djokopranoto** bahwa meskipun banyak alasan finansial yang mendukung kebijakan *outsourcing*, tetapi ada juga beberapa alasan finansial yang menghalangi kebijakan ini, antara lain pemberi jasa tidak mampu melaksanakan kerja dengan biaya yang lebih efisien dan ekonomis skala besar mungkin tidak dapat diperoleh. Serta teori yang dikemukakan oleh **Iftida Yasar** bahwa bisa juga terjadi biaya operasional yang dikeluarkan sama atau tidak signifikan jumlah penghematannya. Hal ini sangat mungkin, mengingat komponen untuk standar kompensasi pekerja adalah didasarkan pada standar pasar adalah benar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mencoba memberikan saran kepada PT. INTI (Persero) Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai peranan biaya *outsourcing* sumber daya manusia dalam menunjang efisiensi biaya operasional yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya lebih cermat dalam memutuskan berapa jumlah pegawai *outsourcing* yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek. Selain itu dalam membuat kontrak, perusahaan sebaiknya lebih teliti bernegosiasi dengan penyedia jasa *outsourcing* agar bisa mendapatkan nilai kontrak yang rendah tetapi dengan kualitas pegawai yang tetap memenuhi standar perusahaan tetapi tetap tidak menyalahi Undang-undang. Dengan demikian biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan lebih optimal.
2. Perusahaan sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan posisi yang ada di setiap divisi bila posisi tersebut dapat diisi dengan pegawai *outsourcing* karena biaya yang dikeluarkan lebih rendah jika dibandingkan dengan menggunakan pegawai tetap yang standar gajinya lebih tinggi.
3. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efisiensi biaya operasional selain biaya *outsourcing* sumber daya manusia, seperti biaya bahan baku dan biaya material proyek.